

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Kementrian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Banyuanyar: Ziyad Quran, 2018)

Kompilasi Hukum Islam

Kompilasi Hukum Islam, Pasal 79 Ayat (2)

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 31 Ayat (1)

Buku

Abdul, Khadir Muhamad, Hukum Perdata Indonesia, Bandung: Citra Aditia Bakti, 2014.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar, Bulughul Maram min Adillatin Ahkam, Bandung; penerbit Jabal, juli 2011,

Al-Musayyar, Sayyid Ahmad, Fiqih Cinta Kasih, Kairo Mesir: Erlangga, 2008.

Dzuhayatin, Ruhaini, Membincang Feminism Diskursus Gender Perspektif Islam, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Kaelani, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Yogyakarta: Paradigma, 2015

Muhamad bin Hibabn bin Ahmad bin Hibban bin Mu'adz bin Ma'bad, *Shahih ibnu hiban*, Muassasah Ar-RRisalah, Beirut, 1993.

Rifai Mohamad, Ilmu Fiqih Islam Lenngkap, Semarang : Cv Toha Putra, 1978

Rohmaniyah, Inayah, *Gender Dan Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*, Yogyakarta: Diandra Pusaka Indonesia, 2014.

Shihab, Muhamad Quraish, *Al Lubab Makna Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2012.

Suprayoga, Imam, Dan Tobrani, *Penelitian Sosial Agama*, Bandung; Remaja Rosdekarya, 2003

Syarifudin Amir, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006

Syarifudin Amir, *Usul Fiqih Jilid 2*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999

Jurnal

Abdillah, Ilham Yazid Ibnu, “*Memahami Budaya Patriarki Pemicu Terjadinya KDRT*” Sumber: [Memahami Budaya Patriarki Pemicu Terjadinya KDRT | kumparan.com](https://kumparan.com) di akses pada tanggal 21 juli 2023

Adminrin, *konflik rumah tangga dan solusinya menurut islam dan peraturan perundang-undangan*, kemenag, sumber <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/50269/konflik-rumah-tangga-dan-solusinya-menurut-islam-dan-peraturan-perundang-undangan> di akses pada tanggal 20 september 2023

Astuti, Tris Tania Diyah, “*Budaya Patriarki dan Resiko Kesehatan Mental Ibu Rumah Tangga*” Suumber: [Budaya Patriarki Dan Risiko Kesehatan Mental Ibu Rumah Tangga \(validnews.id\)](https://validnews.id) di akses pada tanggal 29 juli 2023

Hudafi, Hamsah, *Pembentukan Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahmah Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Dan Komplikasi Hukum Islam*, Vol.06.No.02 (2020)

- Khitibi, Diana, *penafsiran Zaituna Subhan dan Aminah Wadud Tentang Kebebasan Perempuan, Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, No 1, Desember 2020.
- Lutfi, Muhamad, *Komunikasi Interpersonal Suami Dan Istri Dalam Mencegah Perceraian*, Vol.2.No.1 (2017)
- Mochamad Nadif Nasruloh Taufiq Hidayat, *Budaya Patriarki Dalam Rumah Tangga (Pemahaman Teks Al-Qur'an Dan Kesetaraan Gender)*, *Jurnal pemikiran hukum dan hukum islam*, Vol 13. No 1, (2022).
- Prasetyawati, Eka, *Penafsiran Ayat-Ayat Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahmah Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Ibnu Katsir*, Vol.05.No.02 (2017)
- quthny, Abu Yazid Adnan, *Islam dan KDRT (tinjauan hukum Islam terhadap praktek kekerasan dalam rumah tangga)*, no II Juni 2016.
- Sakina, Ade Irma dan Dessy Hasanah Siti A, *“menyoroti budaya patriarki di Indonesia”* *Social Work Jurnal*, No 1
- Somad, Abdus, *Otoritas Laki-Laki Dan Perempuan: Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed Terhadap Q.S An-Nisa:34*, Vol.3.No.1 (2022)
- Susanto, Nanang Hasan, *Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender Dalam Budaya Patriarki*, Vol.7.No.2 (2015): 122
- Tim Humas, *Kesetaraan dan Ketidakadilan dalam Keluarga Perspektif Gender* <https://an-nur.ac.id/kesetaraan-dan-ketidakadilan-dalam-keluarga-perspektif-gender/> diakses pada tanggal 31 agustus 2023
- Wulandari, Dyah Astorini, *Kajian Tentang Faktor-Faktor Komitmen Dalam Perkawinan*, Vol.7.No1.(2009)

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Anih, di tempat kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada tanggal 09 juli 2023

Wawancara dengan ibu Dede, Wawancara ditempat kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada tanggal 12 Agustus 2023

Wawancara dengan ibu Eneng, di tempat kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada tanggal 12 agustus 2023

Wawancara dengan ibu Mufliha, di tempat kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada tanggal 7 juli 2023

Wawancara dengan ibu Safitri, Wawancara ditempat kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada tanggal 24 September 2023

Wawancara dengan Ibu Siti Aap, Wawancara di Tempat Kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada , tanggal 24 September 2023

Wawancara dengan Pak Muhaimin, Wawancara di Tempat Kediamannya Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten, Pada , tanggal 29 Oktober 2023

Lampiran-Lampiran

Lampiran Hasi Wawancara 1

a. Identitas diri

Nama : Mufliha

Tanggal wawancara : tanggal 7 juli 2023

b. Pertanyaan penelitian

Peneliti : Apakah di dalam rumah tangga ibu adanya budaya patriarki?

Informan : Iyah ada, soalnya suami saya lebih dominan dibanding saya

Peneliti : Lalu sejak kapan suami ibu menanamkan budaya patriarki tersebut?

Informan : Sejak awal saya berumah tangga memang sikapnya sudah seperti itu

Peneliti : Apa dampak yang selama ini ibu rasakan mempunyai suami yang seperti itu?

Informan : Saya tuh ngerasa ketidakadilan dirumah tangga saya, udah mana suami saya gak kerja, ditambah lagi suami saya yg gak ada kontribusinya sama pekerjaan rumah dia tuh beranggapan bahwa pekerjaan rumah tuh kewajiban istri jadi dia tuh sama sekali gak mau membantu saya buat meringankan pekerjaan rumah, jadi saya kewalahan saya kan kerja juga bu. jadi saya merasa ketidakadilan dirumah tangga saya.

- Peneliti :Lalu Tindakan apa yang ibu lakukan Ketika suami ibu memiliki sifat seperti itu?
- Informan : Kalau saya pribadi, karena pemahaman kita berbeda, mau di omongin kayak gimanapun dia tidak akan menerima yang ada malah kita cekcok, karena suami saya tuh punya pandanagn bahwa istri itu harus patuh sama suami.
- Peneliti : Ibu kan disini yang tertekan, tapi ibu selalu patuh sama suami ibu, atas landasan apa ibu selalu patuh dan tidak membrontak selama ini?
- Informan : Ya itu atas landasan dia yang selalu berpikir bahwa suami itu adalah pemimpin yang harus diikuti apa perintahnya jangan sampe dibantah, Tindakan atau keputusan yang dia ambil itu tanpa musyawarah dengan saya, tidak pernah dikomunikasikan terlebih dahulu, jadi saya sebagai istri merasa tidak dianggap, tidak dihargai. dan sayapun sudah pasrah.
- Peneliti : Apakah ibu tau alasan atau penyebab suami ibu mempunyai sifat patriarki tersebut?
- Informan :Setau saya dari keluarganya memang mempunyai sifat seperti itu dari bapaknya

juga seperti itu jadi seperti yang memang patriarki itu turunan ataupun bawaan dari keluarganya, mungkin memang suami saya mencontoh bapak nya.

Lampiran Hasil Wawancara 2

a. Identitas Diri

Nama : Ibu Nanih

Tanggal Wawancara : 09 juli 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah di dalam rumah tangga ibu masih menganut budaya patriarki?

Informan : Iyah suami saya menganut patriarki bu

Peneliti : lalu apa saja dampak yang ibu rasakan mempunyai suami yang masih menganut patriarki?

Informan : Dampak yang paling parah tuh suami saya maen tangan, melakukan kekerasan terhadap saya, posisinya suami saya tuh lagi keluar malem dan dia tuh pulangnye Tengah malem posisi saya kan udah tidur,karna tidur saya lelap banget sampe suami saya ketok pintu tuh gak kedengeran sama saya karena sangking lelapnya saya tidur karena saya dari pagi capek ngurus rumah, ngurus anak yang masih kecil. singkat cerita udah dibukain pintunya tuh dia langsung marah-marah dan mencekik leher saya, seketika itu bapak saya langsung keluar dan menyelamatkan saya.

Peneliti : Tindakan apa yang ibu ambil Ketika tahu bahwa suami ibu seperti itu?

Informan : Awalnya saya ingin berpisah karena saya merasa takut dan trauma, tetapi setelah dibicarakan dengan baik-baik dan saya tidak tega dengan anak saya ynag masih kecil akhirnya saya mengurungkan niat untuk berpisah.

Lampiran Hasil Wawancara 3

a. Identitas Diri

Nama : Ibu Dede
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah di dalam rumah tangga ibu masih menganut sistem patriarki?

Informan : Iyaah karena saya merasakan dampaknya

Peneliti : Dampak seperti apa yang ibu rasakan?

Informan : Saya merasakan adanya ketidakadilan

Peneliti : Ketidakadilan apa yang ibu rasakan?

Informan : Ketidakadilan dari segi peran, ditambah lagi suami saya ternyata mengkonsumsi obat-obatan, ternyata suami saya punya hutang sana sini padahal jarang ngasih uang ke saya dan saya sudah yakin pasti uang itu dipakai untuk hal-hal yang tidak baik, dan saya tuh merasakan kekerasan, tapi bukan fisik kekerasan secara pisikis.

Peneliti : Tindakan apa yang ibu lakukan mempunyai suami seperti itu ?

Informan : awalnya saya hanya diam saja dengan sikap suami saya yang seperti itu, tetapi lama kelamaan saya sudah tidak kuat dengan kondisi yang seperti itu, akhirnya

saya berontak, saya sudah tidak tahan lagi
dengan kelakuan suami saya.

Lampiran Hasil Wawancara 4

a. Identitas Diri

Nama : Ibu Eneng
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah di dalam rumah tangga ibu masih melekatnya sistem patriarki?

Informan : Masih, bahkan sampai sekarang

Peneliti : Dampak apa yang ibu rasakan selama ini?

Informan : suami saya ini temperamental sekali,apapun ingin selalu dilayani dan sedikit-sedikit pasti dia maen tangan, saya korban dari kekerasan dia bahkan anak sayapun mengalaminya, sampai dia trauma, dan sekarang sikap dia malah seperti bapaknya mungkin dia mencontoh dari bapaknya sendiri.

Peneliti : Memang sejak kapan suami ibu seperti itu?

Informan : Sudah sejak awal pernikahan, tetapi tidak berubah sampai sekarang

Peneliti : lalu Tindakan apa yang ibu lakukan terhadap suami ibu?

Informan : saya udah gak kuat sampai sudah saya gugat ke pengadilan karena suami tidak

mau menceraikan saya, dan dia tetap memaksa tidak mau bercerai dengan saya.

Lampiran Hasil Wawancara 5

a. Identitas Diri

Nama : Ibu Siti Aap

Tanggal Wawancara : 24 September 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah di dalam rumah tangga ibu masih adanya patriarki?

Informan : Masih karena suami saya menganggap bahwa suami itu lebih tinggi derajatnya dari istri, dan istri harus patuh terhadap perintah suami

Peneliti : Lalu dampak apa yang ibu Siti rasakan mempunyai suami yang mindsetnya seperti itu?

Informan : Saya sering mengalami konflik di rumah tangga saya, dan konfliknya tidak ada habis-habisnya, dimulai dari suami saya yang tidak bekerja dan masih mengandalkan orang tua dan akhirnya mau tidak mau saya yang bekerja untuk menghidupi keluarga, dan ditambah lagi sama kelakuan dia yang masih sering

ngobat sampe keluar masuk penjara yang bukan sekali dua kali doang, saya ngerasa cape sama situasi ini, saya dari dulu bertahan karena anak, akhirnya sampai di titik saya tidak kuat dan saya mengajukan gugatan kepada pengadilan agama.

Lampiran Hasi Wawancara 6

a. Identitas Diri

Nama : Ibu Safitri
Tanggal Wawancara : 24 September 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah di rumah tangga ibu masih adanya budaya patriarki?

Informan : masih, karena suami saya yang terlalu dominan dalam segala hal

Peneliti : lalu apa yang ibu rasakan mempunyai suami seperti itu?

Informan : yang saya rasakan itu ketidakadilan dalam rumah tangga, karena dia tidak mau ikut andil dalam mengurus rumah tangga, dia juga tidak mau mencari pekerjaan, karena istri butuh untuk biaya kehidupan akhirnya saya bekerja

Peneliti : Tindakan apa yang ibu lakukan agar suami ibu menyadari bahwa itu perilaku yang salah?

Informan : saya sudah beberapa kali membahas tentang ini kepada suami saya tetapi yang ada tuh pasti cekcok terus, dan sampai akhirnya saya cape konflik terus, tapi saya berusaha untuk mempertahankan keutuhan keluarga ini ditambah saya sudah mempunyai dua anak.

Lampiran Hasil Wawancara 7

a. Identitas Diri

Nama : Pak Muhaimin
Tanggal Wawancara : 29 Oktober 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : apakah di dalam rumah tangga bapak, bapak yang sangat dominan dibanding istri bapak?

Informan : iya karena kan saya adalah pemimpin di dalam rumah tangga saya

Peneliti : apakah istri bapak merasa tertekan dengan sikap bapak yang seperti ini?

Informan : Yah saya tidak tau yang penting dia tau porsi dia sebagai istri dan ibu itu apa saja

Dokumentasi Hasil Wawancara



Wawancara Bersama Ibu Dede dan Informan dari cerita ibu eneng

Wawancara Bersama Ibu Safitri Sekaligus Informan ibu siti aap



Wawancara Bersama Informan Ibu Nanih



Wawancara Bersama Pak Muhaimin

